

KAJIAN PERKEMBANGAN KAWASAN AKIBAT KEBERADAAN UMKM BERBASIS RUMAH (HBE) PENGOLAH PANGAN TRADISIONAL GETUK 'KETHEK' SATU RASA, KOTA SALATIGA

Abstrak

Usaha rumah tangga atau sering disebut sebagai HBE (Home-Based Enterprise) menjadi salah satu basis perekonomian di kawasan perkotaan khususnya pada sektor informal. HBE merupakan sektor usaha yang memanfaatkan rumah sebagai hunian sekaligus aktivitas yang menghasilkan pendapatan dengan pelaku usaha dari keluarga itu sendiri. Pada sentra olahan singkong Kawasan Ngaglik, Kelurahan Ledok, Kota Salatiga, terjadi pertumbuhan HBE baru yang terinspirasi oleh salah satu usaha rumah tangga, yaitu Getuk 'Kethek' Satu Rasa. Selama proses perkembangan usaha – usaha baru pengolah pangan tradisional, terjalin hubungan kerjasama maupun kompetisi antara usaha – usaha tersebut. Keberadaan usaha – usaha baru tersebut secara tidak langsung berdampak terhadap perkembangan kawasan yang dapat dilihat dari terjadinya perubahan aktivitas perekonomian masyarakat, perubahan fisik kawasan, adanya penyerapan tenaga kerja yang lebih besar, dan peningkatan pendapatan masyarakat khususnya pelaku usaha.

*Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan UMKM berbasis rumah (HBE) pengolah pangan tradisional Getuk 'Kethek' Satu Rasa terhadap perkembangan kawasan di sekitarnya dilihat dari aspek lingkungan, aspek ekonomi, dan hubungan rantai nilai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mix method atau metode pendekatan campuran, yaitu kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif dengan jenis *sequential explanatory strategy*. Data kuantitatif digunakan dengan teknik analisis statistik deskriptif. Sedangkan metode kualitatif digunakan sebagai pelengkap dan data pendukung dalam verifikasi data. Data – data yang digunakan diperoleh dari kuesioner, wawancara, dan observasi.*

Temuan studi yang diperoleh dari hasil analisis adalah terdapat perubahan fungsi ruang pada hunian yang dijadikan sebagai tempat usaha baik sebelum dan sesudahnya. Perubahan fisik terjadi di bagian teras yang dijadikan sebagai tempat mendistribusikan produknya serta bagian dapur dan ruang tamu untuk tempat produksi dengan rata – rata penggunaan $\pm 10 - 15\%$ dari total luas rumah keseluruhan. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, keberadaan usaha – usaha rumah tangga ini paling tidak memberikan kesempatan kerja baru bagi pelaku usahanya, rata – rata sekitar 3 – 4 orang tenaga kerja yang mampu diserap per usaha rumah tangga. Usaha – usaha tersebut berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sebesar 3,71% bagi Kelurahan Ledok. Sebanyak 67% tenaga kerja dari keluarga pemilik usaha itu sendiri, sedangkan 33% berasal dari masyarakat sekitar. Dalam aspek ekonomi, terjadi peningkatan pendapatan bagi pelaku usaha, sebanyak 89% memiliki pendapatan sangat tinggi dan selebihnya di atas UMK Kota Salatiga Rp. 1.450.000,00 dan bahkan > Rp. 4.450.000,00. Dalam proses rantai nilai terdapat hubungan antara usaha – usaha baru dalam rantai nilai yang terletak pada proses pemasaran dengan kerjasama mendistribusikan produk – produknya di outlet yang lebih besar dan kios – kios di sekitarnya. Dengan demikian, keberadaan HBE pengolah pangan tradisional Getuk 'Kethek' Satu Rasa berpengaruh positif terhadap perkembangan kawasan di sekitarnya yang secara tidak langsung mampu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pertumbuhan usaha – usaha baru.

Kata Kunci : UMKM berbasis rumah (HBE), Pengaruh, Perubahan Kawasan, Rantai Nilai